

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data wawancara, observasi, dan eksplorasi mandiri yang telah dilakukan. Jawaban pada pertanyaan peneliti menyimpulkan bahwa mekanisme penerapan *secondary dominant* pada improvisasi lagu “Footprints” dapat diterapkan selagi tidak digunakan ke transisi ke akor diminish, dengan artian selain diminish akor sangat aman untuk diterapkan. Selain itu juga perlu menentukan tujuan terlebih dahulu dalam menerapkannya, misalnya diterapkan untuk musik relaksasi yang tidak memerlukan akor yang di substitusi karena cenderung memerlukan suasana musik yang sederhana. Perlu juga pertimbangan mengenai voice leading. Hasil eksplorasi bahwa teknik ini optimal diterapkan untuk disisipkan (*passing*) sebelum akor target dimana membutuhkan rasa dari penyaji untuk menjaga agar esensi lagu tidak tertutup oleh harmoni yang ditambahkan.

Pengaruh *secondary dominant* terhadap improvisasi lagu “Footprints” yaitu dapat membuat harmoni menjadi lebih modern, sebab progresi lagu “Footprints” berada dalam era klasik jazz. *Secondary dominant* juga menciptakan transisi pergerakan akor menjadi lebih halus (*passing*), sehingga tidak frontal ataupun mengagetkan. Namun, perlu diperhatikan *voice leading*nya supaya tidak terjadi ketegangan

Temuan penelitian ini menunjukkan adanya perbedaan perspektif dalam penggunaan *secondary dominant* pada akor diminished. Barry Nettles menyampaikan untuk menghindari penerapan *secondary dominant* pada akor diminished dengan alasan yang belum dijelaskan di buku “Tonal Harmoni”. Namun, pendapat berbeda justru disampaikan oleh kedua narasumber, yang menyatakan bahwa penggunaan akor diminished dalam konteks tersebut diperbolehkan selama selaras dengan tujuan artistik yang ingin dicapai. Adanya dualisme antara teori akademis yang disampaikan Nettles dengan narasumber ini menjadi sebab yang menarik untuk dikaji lagi di masa depan.

Secara keseluruhan penggunaan *secondary dominant* pada lagu “Footprints” bisa menjadi solusi bagi musisi untuk merekonstruksi kerangka improvisasi akor menjadi lebih luas, ekspresif, dan kaya secara harmoni.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Fatah. (2017). *tingkat kreativitas dan spontanitas dalam improvisasi jazz*.
- Andiananta, I. (2024). *TUGAS AKHIR EFEK SUBSTITUSI AKOR DAN TANGGA NADA PENTATONIK PADA MOOD IMPROVISASI DALAM PIANO JAZZ*.
- Arkin, E. (2004). *Creative Chord Substitution for Jazz Guitar*. Van Nuys, CA: Alfred Music.
- Bagus Jatmika, Ovan. (2016). *Teori Musik I, Musik Tonal*. Badan Penerbit ISI Yogyakarta.
- Berliner, P. F. (1994). *Thinking in Jazz: The Infinite Art of Improvisation*. Chicago: University of Chicago Press.
- Bogdan, R., & Taylor, S. J. (2002). *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Data Deskriptif*.
- Chrisnajaya, P. (2019). *aturan harmoni dan progresif dalam improvisasi*.
- Davis, M. (1966). *Footprints* [Video]. YouTube. Diambil dari: <https://www.youtube.com/watch?v=O-rrt8IYhe0>
- Eunice Kalauserang, P. (2023). *TUGAS AKHIR EFEKTIVITAS APLIKASI TEKNIK REVERSE PADA PIANIS KIDAL DALAM LAGU "BEAUTIFUL LOVE" KARYA VICTOR YOUNG*.
- Filbert Hansel Turnip, J. (2023). *PERAN SYMMETRICAL SCALE DALAM TEKNIK IMPROVISASI PIANO JAZZ*.
- Hidayat, A. R. / Aisyah Regina. (2020). *penerapan teori modal dorian, mixolydian, dan ionian pada lagu Autumn Leaves*.
- Kostka, S. (2017). *Tonal Harmony*. New York: McGraw-Hill.
- Kostka, Stefan & Dorothy Payne. (1994). *Tonal harmony with an introduction to Twentieth - century Music*.
- Liebman, D. (1991). *A Chromatic Approach to Jazz Harmony and Melody*. Rottenburg: Advance Music.
- Martin, P. *Footprints* [Video]. YouTube. Diambil dari: <https://youtu.be/zJHMzmla8Qo?si=kUllliixwAC66S1OW>

Nettles, Berrie. (1987). *Harmony I*. Berklee College of Music.

Banoe, Pono (2003), *Kamus Musik*. Yogyakarta: PT KANISIUS.

Saka, S. A. (2025). *SKRIPSI PENERAPAN CHORD BY SECOND DAN CLUSTER DALAM PENGEMBANGAN PROGRESI AKOR PADA LAGU POINCIANA*.

Saldana, J. (2013). *The Coding Manual for Qualitative Researchers* (2nd ed.). London: Sage.

Sibuea, J. (2025). *ANALISIS RESPON EMOSIONAL TERHADAP SOUND DESIGN SYNTHESIZER BERDASARKAN TEORI EKMAN DAN BRECVEMA*.

Waskita, A. (2025). *“SAHIB TERI BANDI” MENGGUNAKAN TOOLS ALUMINIUM SLIDE MELALUI GITAR RESONATOR*.

